

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini penulis mendapatkan beberapa temuan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian. Maka dari itu simpulan ini yang akan menjawab atau fakta pertanyaan yang berkaitan dengan analisis determinasi pergerakan ekspor Indonesia seperti nilai tukar dollar Amerika Serikat (*kurs*), luas areal lahan dan jumlah produksi cengkeh Indonesia terhadap ekspor cengkeh Indonesia. Dari hasil penelitian ini dapat di tarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai tukar (*kurs*) memiliki pengaruh positif (+) terhadap ekspor cengkeh Indonesia sebagai penyerap guncangan (*shock absorber*) dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tidak terdapat hubungan kausalitas antara Nilai tukar dollar Amerika Serikat (*kurs*) terhadap eskpor cengkeh Indonesia begitupun sebaliknya.
2. Luas areal lahan memiliki pengaruh positif (+) terhadap ekspor cengkeh Indonesia sebagai penyerap guncangan (*shock absorber*) dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tidak terdapat hubungan kausalitas antara luas areal lahan terhadap eskpor cengkeh Indonesia begitupun sebaliknya.
3. Jumlah produksi cengkeh memiliki pengaruh positif (+) terhadap ekspor cengkeh Indonesia sebagai penyerap guncangan (*shock absorber*) dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tidak terdapat hubungan kausalitas antara

jumlah produksi cengkeh terhadap ekspor cengkeh Indonesia begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil dari penelitian yang di dapat atau di peroleh, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan penulis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peningkatan ekspor cengkeh Indonesia, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi para eksportir agar lebih cermat dan pandai dalam melakukan perdagangan luar negeri terutama dalam mengekspor komoditas perkebunan karena pergerakan nilai tukar dan faktor kebutuhan luar negeri sangat berpengaruh. Jika eksportir ingin mengekspor komoditas perkebunan maka dapat melihat indeks nilai tukar rupiah terhadap dollar karena kurs berpengaruh positif dalam perdagangan internasional.
2. Bagi para eksportir selain nilai tukar, ekspor juga di pengaruhi beberapa faktor di antaranya yaitu jumlah produksi, harga dalam negeri dan tingkat konsumsi dalam negeri, maka eksportir dapat memahami kondisi dalam negeri sebelum melakukan ekspor cengkeh.
3. Bagi pemerintah, perluasan lahan bagi para petani cengkeh agar menunjang produksi cengkeh semakin meningkat serta memberikan penyuluhan dalam pengelolaan lahan yang baik.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel karena dalam ekspor komoditas dapat di pengaruhi beberapa faktor. Selanjutnya dapat

menambah periode karena setiap tahun jumlah ekspor berbeda dan faktor yang mempengaruhi pun juga akan bertambah.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan merupakan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang dihadapi sehingga menghambat penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Data yang digunakan merupakan laporan tahunan yang di keluarkan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Indonesia serta Bank Indonesia. Pembukuan tentang cengkeh (*clove*) baru di keluarkan pada tahun 2015 dan 2017, ini merupakan tantangan tersendiri untuk mencari dan menyesuaikan data.
2. Referensi yang masih sedikit dimana referensi hanya berisi variabel nilai tukar dan harga sedangkan produksi dan luas areal lahan masih sedikit yang menggunakannya, hal ini yang menjadi kendala peneliti untuk melihat penelitian sebelumnya.
3. Data nilai tukar diambil dari tahun 1975 dimana nilai tukar pada era tersebut masih dalam hitungan kecil sehingga untuk mencarinya harus dari laporan dan penelitian terdahulu